



Budidaya Pisang “Cendepis Fhia 17” Untuk Pemanfaatan Lahan Kosong dan Mengangkat Perekonomian Masyarakat Di Desa Kuala Enok Indragiri Hilir Riau

Drajat Sulistiyono¹, Makarius Bajari²

¹Administrasi & Keuangan/Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Indonesia 40274

²Ekonomi Bisnis /Universitas Papua, Indonesia, 98314

E-mail:* sulistyo.drajat683@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i3.718>

Info Artikel:

Diterima :
2021-09-30

Diperbaiki :
2021-10-12

Disetujui :
2021-10-29

Kata Kunci: Budidaya Pisang Cendepis Fhia 17, Pemanfaatan Lahan Kosong, Mengangkat Perekonomian

Abstrak: Pengembangan pisang Cendepis fhia 17 untuk pemanfaatan lahan kosong di kota Kuala Enok, direncanakan untuk bekerja secara ekonomi, informasi, serta kemampuan, khususnya pemanfaatan lahan kosong yang masih begitu luas di kota. Kuala Enok masih belum dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik. Kota ini merupakan lahan masyarakat yang masih terbentang luas, Pisang cendepis hingga 17 tentu bukan pisang impor yang unik, pisang Indonesia terdekat memiliki ketangguhan, sempurna, kuning, indah, dan harganya sangat mahal di wilayah wilayah Riau. Ditanam di peternakan dengan lahan yang sangat luas tanpa perawatan, biji pisang aman dari penyakit, sangat bermanfaat bagi tubuh, produk organik ini memiliki banyak zat yang menyehatkan, khususnya riboflavin, mangan, nutrisi A, nutrisi B6, niasin, serat, protein, nutrisi C, zat besi, potasium, folat, dan magnesium, dengan melihat beberapa dari sudut pandang sehat ini, tentu saja pisang "candepis through 17" dapat membuat tubuh lebih baik dan mencegah penyakit kronis dan penyakit dalam. Apalagi bisa mengangkat perekonomian daerah sekitar.

Abstract: "Cendepis fhia 17" banana development for the utilization of empty land in the town of Kuala Enok, is planned to work on the economy, information, just as abilities, particularly the utilization of empty grounds which are still so broad in the town of Kuala Enok are as yet not developed and used appropriately. the town is public land that is still wide spread out, Pisang cendepis through 17 is certainly not a

**Keywords: Budidaya Pisang,
Pemanfaatan Lahan Kosong,
Mengangkat Perekonomian**

unique imported banana, nearby Indonesian bananas have toughness, perfect, yellow, splendid, and the cost is very costly in the Riau territory region. Planted on ranches with a huge space of land without treatment, the banana seeds are sickness safe, exceptionally gainful for the body, this organic product has a great deal of healthful substance, specifically riboflavin, manganese, nutrient A, nutrient B6, niacin, fiber, protein, nutrient C, iron. , potassium, folate and magnesium, by taking a gander at a portion of these wholesome viewpoints, obviously "candevs through 17" bananas can make the body better and forestall irresistible and inside illnesses. What's more, it can lift the nearby local area's economy

Pendahuluan

Pemanfaatan lahan kosong dimanfaatkan agar lahan yang terlantar atau kosong dapat dimanfaatkan sebagai lahan untuk mendirikan tanaman yang bermanfaat dan memiliki nilai jual. Pemanfaatan lahan kosong harus dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menciptakan pisang cendevs fhia 17, pisang ini banyak mengisi di Indonesia. Peminatnya juga sangat tinggi. Oleh karena itu, pengembangan banana cendevs fhia 17 saat ini merupakan peluang bisnis yang menguntungkan. Pisang jenis ini dikenal dengan nama pisang putih ambon, selain dimakan sendiri, juga bisa dijual sebagai tambahan penghasilan keluarga. Tanaman produk organik ini memiliki ciri khas batang berwarna hijau dengan tinggi sekitar 2,5 sampai 3 meter. Satu ikat pisang terdiri dari 8-13 kuas dengan berat 15-30 kg, dan panjang bungkusnya sekitar 60-100 cm. Ciri khas pisang ini adalah rasanya yang manis dan permukaannya yang lembut. Selain itu, produk organik juga memiliki warna putih kekuningan. Saat ini permintaan pisang Cendevs Fhia 17 baik benih maupun hasil alam sangat tinggi sehingga menjadi ladang usaha yang menguntungkan bagi pemilik perkebunan. Pisang cendevs fhia 17 juga dapat ditumpangsarikan, baik dengan singkong, terong, tomat. Perawatannya sangat sederhana dan sederhana, dalam 7 bulan sudah terbukti berbuah dan dalam 2,5 bulan cenderung terkumpul.



Gambar 1. Pisang Cendevs Fhia 17

Petunjuk langkah demi langkah untuk budidaya pisang cendepis dengan cara 17:

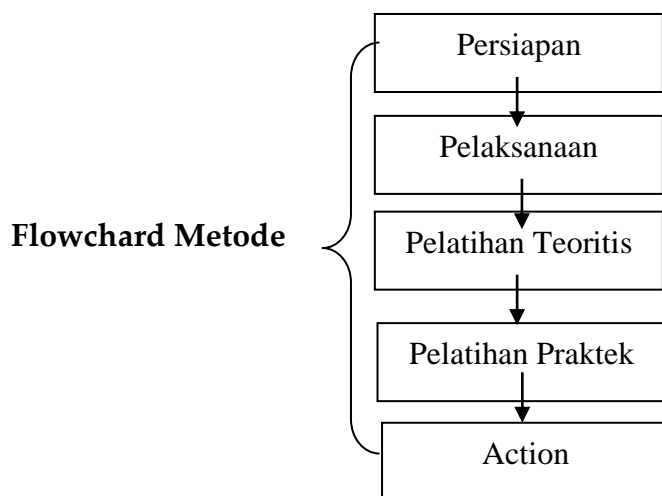
1. Pemilihan Bibit. Petik pucuk dari pohon yang menghasilkan bahan alam berkualitas tinggi, petik pucuk yang memiliki tinggi sekitar 1 sampai 1-5 meter dan jarak batang sekitar 7-12 cm.
2. Persiapan Lahan. Buat saluran di sekitar area pondasi agar tidak ada genangan air di sekitar pohon cendepis yang dapat merusak rebung. Jaga pH tanah pada 5, jika tidak tepat, taburkan kapur pada tanah dengan jumlah sekitar 300 kg/ha untuk menutupi kerusakan tanah.
3. Pemupukan Sebelum Tanam. Buat bukaan dengan ukuran 40 x 40 x 40 cm. Jika ada lebih dari satu pohon, jaga jarak 3-4 meter di antara bukaan. Campurkan satu sendok makan pupuk NPK, satu sendok makan pupuk NPK, satu sendok makan pupuk Puradon dan 2 kg kompos di tanah untuk ditanami pisang cendepis pada teknik ketujuh belas. Berikan izin empat belas hari sebelum kerangka kerja disiapkan.
4. Penanaman. Tanam pucuk pisang ke dalam lubang tanam dengan akar menyentuh tanah. Pastikan bibit pisang berada 20-30 cm di atas permukaan tanah. Taburi benih dengan air secukupnya.
5. Pemupukan Setelah Tanam. Berikan pupuk atau pupuk kandang anorganik beberapa lama setelah pertumbuhan pisang cendepis melalui 17. Bisa juga diberikan campuran 250 gram pupuk ZA, 100 gram DS dan 150 gram ZK pada setiap pohon. Sejak saat itu, berikan kompos seperti jarum jam.
6. Merawat pisang cendepis dengan cara 17. Setelah menanam pisang, ada baiknya merawat agar pohon pisang cendepis sampai 17 terlindung dari gangguan dan penyakit.
 - a. Lakukan pemusnahan atau pemotongan pelepah kering.
 - b. Sirami pohon pisang secara konsisten yang memiliki tinggi sekitar 1 sampai 1-5 meter dan jarak batang sekitar 7-12 cm.
7. Persiapan Lahan. Buat saluran di sekitar area pondasi agar tidak ada genangan air di sekitar pohon cendepis yang dapat merusak rebung. Jaga pH tanah pada 5, jika tidak tepat, taburkan kapur pada tanah dengan jumlah sekitar 300 kg/ha untuk menutupi kerusakan tanah.
8. Pemupukan Sebelum Tanam. Buat bukaan dengan ukuran 40 x 40 x 40 cm. Jika ada lebih dari satu pohon, jaga jarak 3-4 meter di antara bukaan. Campurkan satu sendok makan pupuk NPK, satu sendok makan pupuk NPK, satu sendok makan pupuk Puradon dan 2 kg kompos di tanah untuk ditanami pisang

cendevis pada teknik ketujuh belas. Berikan izin empat belas hari sebelum kerangka kerja disiapkan.

9. Penanaman. Tanam pucuk pisang ke dalam lubang tanam dengan akar menyentuh tanah. Pastikan bibit pisang berada 20-30 cm di atas permukaan tanah. Taburi benih dengan air secukupnya.
10. Pemupukan Setelah Tanam. Berikan pupuk atau pupuk kandang anorganik beberapa lama setelah pertumbuhan pisang cendevis melalui 17. Bisa juga diberikan campuran 250 gram pupuk ZA, 100 gram DS dan 150 gram ZK pada setiap pohon. Sejak saat itu ke depan.
11. Di musim badai, sangat baik dilakukan setelah jantung pisang keluar.

Metode

Program paguyuban kelompok masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kuala Enok, Kecamatan Tanah Merah, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau sejak Januari hingga Februari 2019.



Gambar 2. Diagram

1. Tahap Persiapan

Tahapan perencanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Koordinasi dengan Pemkot Kuala Enok, gerakan ini untuk menyampaikan secara menyeluruh mengenai program asosiasi daerah mulai dari tujuan program, sasaran, jenis latihan dan hasil program. Gerakan koordinasi ini juga sekaligus meminta persetujuan dan dukungan dari Pemerintah Desa untuk kelancaran aksi.

- b. Koordinasi dengan Kelompok Tani Karyawan PT.Pulau Sambu Kuala Enok sebagai pihak yang akan melaksanakan program dan sekaligus meminta persetujuan dan dukungan untuk kelancaran aksi.
- c. Perencanaan lokasi persiapan. Gerakan ini mengikutsertakan tandan kaki tangan dengan meminta pemikiran kepada pemerintah Desa
- d. Kesiapan alat dan bahan. Aksi ini dilakukan bersama dengan kumpul-kumpul rekanan, terutama dalam hal membeli bibit. Alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan langsung pengembangan pisang cendevis melalui 17.
- e. Praktek pengembangan pisang Cendevis melalui 17 dan iklannya.Adapun tahap persiapan sebagai berikut :

2. Tahap Implementasi

Kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi kelompok tani “Karyawan PT.Pulau Sambu Kuala Enok” dibagi dua bagian, yaitu:

a. Pelatihan secara teoritis

- i. Gerakan persiapan ini bermaksud untuk memberikan persetujuan hipotetis kepada tandan kaki tangan sesuai dengan kebutuhan khusus mereka. Materi yang diperkenalkan untuk kelompok peternak “Pekerja PT. Pulau Sambu Kuala “Enok” sebagai gathering yang nantinya akan mengembangkan pisang Cendevis melalui 17, meliputi: persiapan pengembangan pisang Cendevis melalui 17.
- ii. Pelatihan pemasaran pisang **cendevis via 17**.Pelatihan pembukuan maupun keuangan di kelompok kelompok tani “Karyawan PT. Pulau Sambu Kuala" Enok”.

b. Pelatihan Praktek

- i. Praktek budidaya pisang **cendevis via 17**, formulasi yang terukur.
- ii. Praktek pembukuan untuk mengelola keuangan di kelompok kelompok tani “Karyawan PT. Pulau Sambu Kuala" Enok”.
- iii. Praktek sistem penjualan dan pemasaran pisang **cendevis via 17**.

Tabel 1. bagan kegiatan

1. TAHAP PERSIAPAN	2. TAHAP PELAKSANAAN
Koordinasi pemerintah desa	Pelatihan Teoritis
Koordinasi Kelompok Tani	Pelatihan Praktek
Persiapan Lokasi	

Persiapan alat & bahan
Praktek Budidaya

Hasil Dan Pembahasan

1. Gerakan persiapan ini

Bermaksud untuk memberikan persetujuan hipotetis kepada tandan kaki tangan sesuai dengan kebutuhan khusus mereka. Materi yang diperkenalkan untuk kelompok peternak "Pekerja PT. Pulau Sambu Kuala "Enok" sebagai gathering yang nantinya akan mengembangkan pisang Cendevs melalui 17, meliputi: persiapan pengembangan pisang Cendevs melalui 17. Koordinasi Kegiatan dengan Pemerintahan Desa

2. Augmentasi dan Pelatihan

Dengan membimbing, diyakini akan ada peningkatan informasi, kemampuan dan mentalitas. Informasi dikatakan bertambah bila ada Gerakan persiapan ini bermaksud untuk memberikan persetujuan hipotetis kepada tandan kaki tangan sesuai dengan kebutuhan khusus mereka. Materi yang diperkenalkan untuk kelompok peternak "Pekerja PT. Pulau Sambu Kuala "Enok" sebagai gathering yang nantinya akan mengembangkan pisang Cendevs melalui 17, meliputi: persiapan pengembangan pisang Cendevs melalui 17 memiliki pilihan untuk membuat pertunjukan yang berharga. Mentalitas dikatakan meningkat, jika ada perubahan dari orang-orang yang lebih memilih untuk tidak memanfaatkan peluang yang dibuat. (Ibrahim, 2003). Sedangkan persiapan adalah cara kerja yang paling umum pada pameran buruh dalam pekerjaan tertentu yang menjadi kewajiban mereka atau tugas yang ada hubungannya dengan Usaha (Gomes, 2001) Penyuluhan dan latihan persiapan dalam Program Kemitraan Masyarakat diarahkan pada perluasan informasi dan kemampuan individu dari kelompok peternak "Perwakilan PT. Pulau Sambu Kuala Enok". Aksi ini berlangsung selama 1 hari, yakni pada tanggal 7 Januari 2019. Aksi ini diikuti oleh seluruh oknum dari kedua komplotan tersebut. Materi persiapan yang diberikan antara lain: (1). Pengembangan Pisang Cendevs Fhia 17; (2). Pembukuan Pokok Pembiayaan Kelompok Peternak "Pekerja PT. Pulau Sambu Kuala Enok" (3) Pelatihan iklan pisang Cendevs Fhia 17, selama 1,2,3, disampaikan dalam satu hari.

a. Pelatihan Budidaya Pisang "Cendevs Fhia 17".

Untuk memahami program otoritas publik untuk mitigasi kemiskinan, dan pelonggaran kota-kota yang belum matang, kami, beberapa kelompok yang merupakan individu dari Ikatan Dosen Manajemen Indonesia, mengarahkan program administrasi daerah melalui persiapan pengembangan pisang "Cendvis Fhia 17" dengan bekerja sama dengan kantor hortikultura lingkungan. mengangkat perekonomian dengan mengembangkan pisang Cendevis fhia 17 intinya mengantarkan warga yang mampu agar mampu bersaing di era digital mekanik 4.0, dan menciptakan penduduk lokal yang preneur (Wardes Preneur). Kami menemukan bahwa produk pisang Cendevis Fhia 17 memiliki potensi yang besar, baik dari segi perkembangannya yang besar maupun peminatnya yang banyak. Desa Kuala Enok tentunya sangat cocok untuk budidaya pisang jenis ini, maka dari itu dengan persiapan ini warga kota sudah selayaknya bisa sukses dalam membudidayakan jenis pisang ini. Tanaman hasil alam ini memiliki ciri khas batang berwarna hijau dengan tinggi sekitar 2,5 sampai 3 meter. Satu ikat pisang terdiri dari 8-13 kuas dengan berat 15-30 kg, dan panjang bungkusnya sekitar 60-100 cm. Ciri khas pisang ini memiliki rasa yang manis dan permukaan yang lembut. Demikian juga, produk organik juga memiliki warna putih kekuningan. Saat ini peminat pisang cendevis fhia 17 baik biji maupun hasil alamnya sangat tinggi, sehingga hal ini menjadi lading usaha yang menguntungkan bagi para pemilik kebun. Pisang cendevis fhia 17 juga bbulanisa hidup tumpang sari, baik dengan pohon ketela, cabe, terong, tomat. Perawatannyapun sangat mudah dan murah dalam waktu 7 bulan sudah berbuah dan 2,5 bulan lagi sudah bisa dipanen.



Gambar 1.1. Lahan dan bahan

Cara menanam pisang cendevis via 17:

Petunjuk membuat pisang cendevis dengan cara 17:

1. Jaminan Bibit. Petik ikan dari pohon yang menghasilkan bahan alam yang sangat baik, petik ikan yang memiliki tinggi sekitar 1 sampai 1-5 meter dan ukuran batang sekitar 7-12 cm.
2. Penyiapan Lahan. Buat saluran udara di sekitar area pondasi agar tidak ada genangan air di sekitar cendevis ke atas 17 yang dapat membahayakan

- rebung. Jaga pH tanah pada 5, jika salah, taburkan kapur pada tanah dengan jumlah sekitar 300 kg/ha untuk mengatur kontaminasi.
3. Perawatan Sebelum Menanam. Buat bukaan dengan ukuran 40 x 40 x 40 cm. Jika menanam lebih dari satu pohon, jaga jarak 3-4 meter di antara bukaan. Campurkan satu sendok makan pupuk NPK, satu sendok makan pupuk NPK, satu sendok makan pupuk Puradon dan 2 kg kompos di tanah untuk ditanami pisang cendepis pada strategi ketujuh belas. Berikan izin empat belas hari sebelum kerangka kerja disiapkan.
 4. Penanaman. Tanam pucuk pisang ke dalam lubang tanam dengan akar menyentuh tanah. Pastikan bibit pisang berada 20-30 cm di atas permukaan tanah. Taburi benih dengan air secukupnya.
 5. Perencanaan Setelah Penanaman. Oleskan pupuk kandang biasa atau kompos anorganik beberapa saat setelah pembentukan pisang cendepis hingga 17. Anda juga dapat memberikan campuran 250 gram Za, 100 gram DS dan 150 gram ZK pada setiap pohon. Sejak saat itu, berikan pupuk kandang secara berkala.
 6. Sangat fokus pada pisang cendepis 17.
 7. Setelah menanam pisang, sebaiknya berhati-hati agar pohon pisang cendepis terhindar dari hama dan penyakit.
 - a. melakukan pemusnahan atau pengeringan pelepah.
 - b. Siram pohon pisang secara konsisten.
 - c. Menghilangkan gulma atau gulma di sekitar pohon.
 - d. Dalam hal tumbuh 17 anakan pisang cendepis, segera pisahkan pohon dan tanam pada satu lubang lagi dengan jarak 3-4 meter dari lubang pohon lainnya.
 - e. Potong jantung saat kecambah terakhir bertunas untuk melihat peningkatan nilai normal pisang.
 - f. Untuk menghindari serangan atau mencegah daun, bungkus pisang menggunakan karung plastik berukuran 1 meter x 45 cm.
 - g. Buanglah buah pisang yang tidak tumbuh subur.



b. Pelatihan Pembukuan, Keuangan Sederhana untuk Kelompok Tani “Karyawan PT Pulau Sambu Kuala Enok”

Sangat penting untuk ukuran pengumuman moneter total yang biasanya menggabungkan laporan aset, proklamasi pembayaran, artikulasi perubahan posisi moneter yang dapat diperkenalkan dengan cara yang berbeda seperti: sebagai artikulasi pendapatan, atau pernyataan pendapatan, catatan dan laporan yang berbeda dan bahan logis yang merupakan bagian penting dari ringkasan anggaran. Sementara itu, Baridwan (2004) mencirikan laporan anggaran pada dasarnya sebagai ikhtisar interaksi pencatatan, yang merupakan sinopsis dari pertukaran moneter yang terjadi selama tahun moneter yang bersangkutan. Dalam pelatihan ini, kelompok kaki tangan juga diklarifikasi tentang manfaat akuntansi keuangan untuk organisasi, mereka juga didorong bagaimana merencanakan pembukuan keuangan dasar. Dalam aksi ini, komplotan komplotan mengenalkan sekitar 3 jenis buku uang yang harus dimiliki oleh perkumpulan tersebut, khususnya: buku kas pembayaran, buku kas transaksi dan buku kas pokok. Kemudian, pada saat itu, juga disajikan contoh-contoh jenis pertukaran yang dicatat dalam setiap buku uang.



Gambar 5. Pelatihan Pembukuan

c. Pelatihan Strategi Pemasaran Pisang “ Cendevis Fhia 17 ”.

Strategi presentasi adalah penalaran waktu terbatas di mana unit tertentu perlu membuat nilai dan keuntungan dari hubungannya dengan klien (Kotler dan Armstrong, 2008). Sementara itu, menurut Kurtz (2008) Strategi Pemasaran adalah program yang umumnya otoritatif dalam menentukan tujuan sektor bisnis dan memenuhi pembeli dengan membangun kombinasi bagian-bagian dari Bauran Pemasaran; hal, hamburan, kemajuan, dan biaya. Menyinggung definisi, maka, pada saat itu, pada saat itu, kredit produk dan ukuran bisnis dari perkumpulan rekanan, materi yang disajikan mencakup: metode pemasaran langsung atau penjualan langsung.

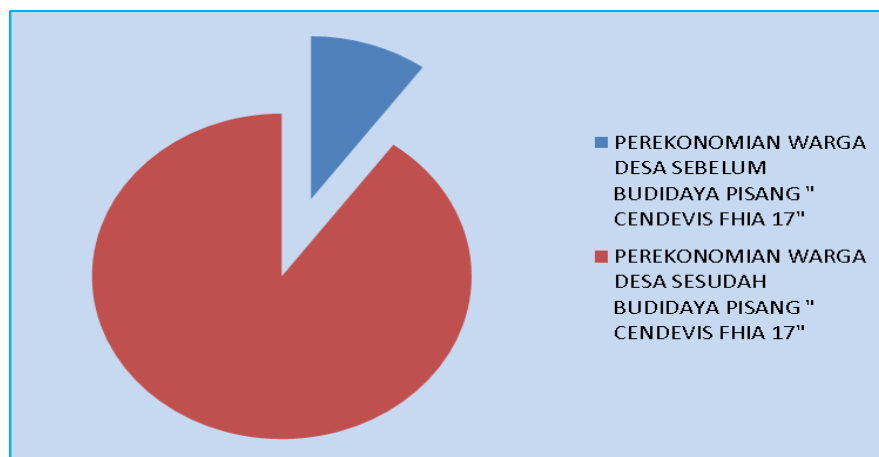


Gambar 6. Pelatihan Pemasaran

3. Monitoring Dan Evaluasi

Strategi presentasi adalah penalaran waktu terbatas di mana unit tertentu perlu membuat nilai dan keuntungan dari hubungannya dengan klien (Kotler dan Armstrong, 2008). Sementara itu, menurut Kurtz (2008) Strategi Pemasaran adalah program yang umumnya otoritatif dalam menentukan tujuan sektor bisnis dan memenuhi pembeli dengan membangun kombinasi bagian-bagian dari Bauran Pemasaran; hal, hamburan, kemajuan, dan biaya. Menyinggung definisi, maka, pada saat itu, pada saat itu, kredit produk dan ukuran bisnis dari perkumpulan rekanan, materi yang disajikan mencakup: metode pemasaran langsung atau penjualan langsung.

Table 2. Diagram Sebelum Budidaya Pisang dikembangkan dan Sesudahnya



Kesimpulan

Hasil Berdasarkan pelaksanaan latihan PKM, hasil akhir adalah sebagai berikut:

1. 90% Pendamping PKM efektif melaksanakan Program PKM
2. Kaki tangan telah merasakan metode pengembangan Cendevis Fhia 17 Banana, penawaran langsung untuk mengiklankan produk pisang Cendevis

- Fhia 17, akuntansi dasar dan uang, terutama untuk pertemuan peternak.
3. Kelompok pembudidaya telah merasakan dan sekaligus melaksanakan prosedur iklan pisang Cendevis Fhia 17 secara rutin.

Ucapan Terima Kasih

Pemerintah Desa Kuala Enok, Kecamatan Tanah Merah, Indragiri Hilir, Riau, Kelompok Tani "Karyawan PT.Pulau Sambu Kuala Enok", Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Merah, Indragiri Hilir Riau

Referensi

- Baridwan, Zaki, 2004, *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, Yogyakarta
- Boon, Kurtz (2008). *Contemporary Marketing* ., New York: Sount-West. Cengage Learning. Breman, Evan (1999). *Manajemen Riset Bisnis* .
- Gomez-Mejia, Balkin, Cardy, 2001, *Managing Human Resources*, International Edition, Prentice Hall, Inc., New Jersey
- Hogwood, Brian W, and Lewis A. Gunn., 1998. *Policy Analysis For The Real Word*. Oxford University Press, USA
- Ibrahim. 2003. *American Journal of Public Health* Vol 93, No. 10
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi. 12. Jilid 1. Jakarta: Erlangga. Basu Swastha dan Irawan. 2003.
- Mardikanto, Toto. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Ndraha, Taliziduhu. 2003. *Budaya Organisasi*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Philipus M. Hadjon, 1993, *Pengantar Hukum Perizinan*, Yuridika Surabaya:
- Soumelis. C.G., 1981. *Project Evaluation Methodologies and Techniques*. Paris. Unesco